

PROBLEMATIKA PENGGUNAAN *WEBSITE LEARNING* SIMPEL 12 TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI DI SMA NEGERI 12 SEMARANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Tika Latifah Deliani, Heri Tjahjono ✉

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 05-08-2022

Disetujui : 27-09-2022

Dipublikasikan: 28-09-2022

Keywords:

Problematics, Website Learning, Learning Outcomes

Abstrak

Penggunaan website learning SIMPeL 12 diterapkan di SMA Negeri 12 Semarang. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang, (2) Mengetahui hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang, (3) Mengetahui pengaruh problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif statistik dan regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 pada mata pelajaran geografi mendapatkan rata-rata kriteria "Tinggi" dengan persentase 68,1%, disebabkan oleh faktor internal yang terdiri dari minat dan kesiapan, motivasi, dan keluarga. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari akses dan fleksibilitas, sarana dan prasarana, biaya, serta materi pelajaran geografi. (2) Hasil belajar geografi menunjukkan bahwa sebanyak 42 sampel tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. (3) Pengaruh problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang sebesar 25%.

Abstract

SIMPeL 12 as website learning was used at SMA Negeri 12 Semarang. The aims of this study are: (1) To find out the problems of using the SIMPeL 12 learning website in geography subjects at SMA Negeri 12 Semarang. (2) Know the result of studying geography at SMA Negeri 12 Semarang. (3) Determine the effect of problematic use of the SIMPeL 12 learning website on the learning outcomes of geography at SMA Negeri 12 Semarang. The method used in this research is descriptive quantitative with data collection using questionnaires, interviews, and documentation. The analysis technique used is descriptive statistics and simple regression. The result of this study indicate that (1) the problems of using the SIMPeL 12 learning website in geography subject get an average criterion of "High" with a percentage of 68,1%, caused by internal factors consisting of interest and readiness, motivation, and family. While external factors consist of access and flexibility, facilities and infrastructure, cost, and geography subject matter. (2) the result of the study of geography showed that as many as 42 samples did not reach the Minimum Completeness Criteria. (3) the effect of the problematic use of the SIMPeL 12 learning website on the learning outcomes of geography at SMA Negeri 12 Semarang is 25%.

© 2022 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 1 FIS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: geografiunnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan surat edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 pembelajaran daring merupakan cara pemerintah untuk memutus penyebaran covid-19. Proses pembelajaran terus berlangsung agar peserta didik tidak kehilangan ilmu pengetahuan dan memastikan hak peserta didik untuk tetap mendapatkan hak belajar. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan sangatlah penting apalagi dengan kondisi yang mengharuskan belajar dari rumah. Berbagai platform tersedia untuk mempermudah pembelajaran online seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, dan lain-lain.

Website learning merupakan teknologi pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual menggunakan jaringan internet yang berupa gambar, video, grafik, animasi, dan lain-lain (Yuhefizar, 2011). Menurut (Rusman, 2012) website learning berbeda dengan pembelajaran konvensional. Website learning memiliki beberapa ciri-ciri seperti: (1) Interaktivitas, (2) Kemandirian dan fleksibilitas, (3) Aksesibilitas, (4) Pengayaan. SMA Negeri 12 Semarang adalah salah satu sekolah yang menerapkan *website learning* sebagai pengganti pembelajaran konvensional selama covid-19. SIMPeL 12 memiliki kepanjangan Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran SMA Negeri 12 Semarang. Sistem pembelajaran dari SIMPeL 12 hampir mirip dengan *Google Classroom* yaitu pendidik mengirim materi atau tugas kepada peserta didik.

SIMPeL 12 digunakan untuk semua mata pelajaran, salah satunya geografi. Geografi merupakan ilmu untuk membantu kelangsungan kehidupan dan mendorong kinerja kehidupan. Geografi mendalami permukaan bumi baik secara persamaan dan perbedaannya dari sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan (Effendi Ridwan, Sapriya, 2009). Mata

pelajaran geografi diharapkan dapat menggali kemampuan peserta didik untuk memiliki sikap yang baik, cerdas, dan bertanggung jawab dalam menghadapi masalah di sekitar.

Menurut (Ihwanah, 2020) penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembelajaran menggunakan SIMPeL 12 dikenal memiliki keunggulan yaitu ramah kuota. Walaupun teknologi yang digunakan semakin canggih dan dihadapkan dengan kondisi covid-19, maka muncul berbagai problematika dalam pelaksanaannya. Problematika tersebut mengakibatkan penurunan hasil belajar. Pencapaian hasil belajar didasarkan pada nilai tinggi yang diperoleh peserta didik dalam mata pelajaran yang dipelajari.

Berdasarkan penelitian (Syafirin & Muslimah, 2021) menyatakan hasil bahwa terdapat problematika pembelajaran e-learning seperti kurangnya kreativitas dan kemandirian santri, kendala akses dan jaringan internet. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penggunaan media pembelajaran dan variabelnya. Oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: (1) mengetahui problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 12 Semarang, (2) mengetahui hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang, (3) mengetahui pengaruh problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran melalui website learning SIMPeL 12 dan meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 12 Semarang yang terletak di Jl. Raya Gunungpati, Plalangan, Kecamatan Gunungpati, kota Semarang. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri

12 Semarang. Dari populasi tersebut, pengambilan jumlah sampel menggunakan teknik *quota sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu dan dengan jumlah yang diinginkan (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah minimal sampel yang akan digunakan dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Berdasarkan kriteria yang ada sampel penelitian ini 64 peserta didik yang terdiri dari X IPS 1-X IPS 5.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang suatu masalah yang terjadi di SMA Negeri 12 Semarang. Variabel penelitian ini adalah problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 pada mata pelajaran geografi dan hasil belajar geografi. yang dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 dan hasil belajar geografi, sedangkan teknik analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh problematika penggunaan website learning SIMPeL terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMA Negeri 12 Semarang berada di Jl. Raya Gunungpati, Plalangan, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. Secara astronomis terletak pada 110°22'16,5" LS dan 07°05'10,3" BT. SMA Negeri 12 Semarang memiliki luas wilayah sekitar 1,435 ha yang memiliki visi yaitu Berkualitas, Modern, Mandiri dan berwawasan lingkungan.

SMA Negeri 12 Semarang merupakan salah satu sekolah yang memiliki program menuju sekolah adiwiyata dengan memelihara

dan melestarikan lingkungan sekolah, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan untuk menuju terwujudnya *Green Atmosphere School*. Hasil penelitian ini meliputi problematika penggunaan *website learning* pada mata pelajaran geografi, hasil belajar geografi, dan pengaruh problematika penggunaan *website learning* terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang. Hasil penelitian dapat dilihat pada rincian berikut.

1. Problematika Penggunaan *Website Learning SIMPeL 12*

SIMPeL 12 merupakan platform digital yang dibuat kurang lebih selama 2 bulan dan sudah memenuhi berbagai kriteria seperti: ramah kuota, mudah, efektif, terkontrol dan sistematis. SIMPeL 12 dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur yang memiliki fungsi masing-masing seperti: beranda, pengumuman, pesan, presensi, jadwal mengajar, materi, tugas, arsip, live meet, dan ekstrakurikuler.

Variabel problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 64 sampel dengan jumlah pertanyaan 28 item soal untuk 13 item soal faktor internal dan 15 item soal untuk faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari indikator minat dan kesiapan, motivasi, serta keluarga. Faktor eksternal terdiri dari indikator akses dan fleksibilitas, sarana dan prasarana, biaya, serta materi pelajaran geografi. Hasil perhitungan problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Perhitungan Skor Problematika Penggunaan *Website Learning* SIMPeL 12

Indikator	Banyak Soal	Jumlah Skor	Rata-Rata %	Kriteria
Minat Dan Kesiapan	6	1088	70,8%	Tinggi
Motivasi	4	643	62,7%	Tinggi
Keluarga	3	567	73,8%	Tinggi
Akses Dan Fleksibilitas	4	681	66,5%	Tinggi
Sarana Dan Prasarana	4	652	63,6%	Tinggi
Biaya	2	352	87,7%	Tinggi
Materi Pelajaran Geografi	5	892	60,6%	Sedang
Jumlah	28	4875	68,1%	Tinggi

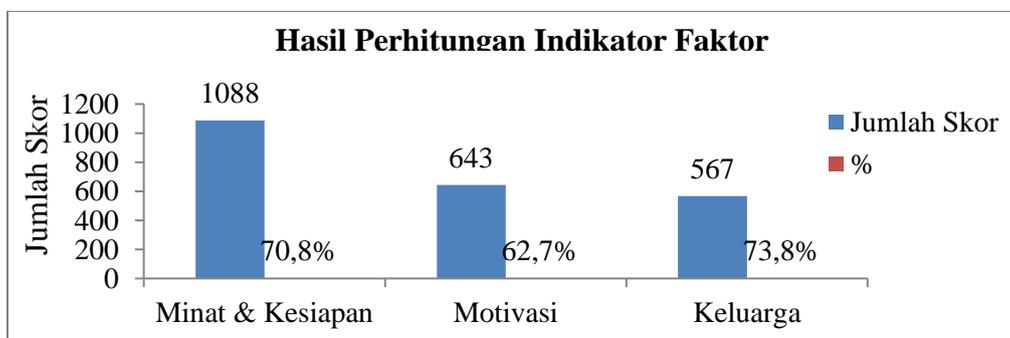
(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan data tabel 1, dapat diketahui bahwa problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 disebabkan oleh dua faktor dan masing-masing memiliki indikator. Rata-rata persentase yang didapatkan dari seluruh indikator adalah sebesar 68,1% dan termasuk dalam kriteria “Tinggi”.

a. Faktor Internal

Faktor internal dalam problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 diambil dari soal nomor 1 sampai dengan nomor 13. Hasil skor tertinggi dalam faktor internal adalah indikator minat dan bakat yang mendapatkan jumlah skor 1088 dengan persentase 70,8%. Minat dan kesiapan yang berkaitan dengan ketertarikan peserta didik dalam memperhatikan pembelajaran geografi, kesiapan diri peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran, kesadaran diri peserta didik

dalam memprioritaskan pembelajaran, serta keterlibatan peserta didik dalam hal bertanya, menjawab dan mengumpulkan tugas terkait materi yang diajarkan. Hasil skor tertinggi nomor dua adalah indikator motivasi yang mendapatkan jumlah skor 643 dengan persentase sebesar 62,7%. Indikator motivasi berkaitan dengan harapan atau cita-cita yang dimiliki, serta kondisi psikis peserta didik. Hasil skor paling rendah adalah keluarga dengan jumlah skor 567 dan persentase sebesar 73,8%. Indikator keluarga yang mencakup dukungan orang tua terhadap lingkungan belajar peserta didik. Hasil perhitungan pada faktor internal bisa dilihat pada gambar berikut.

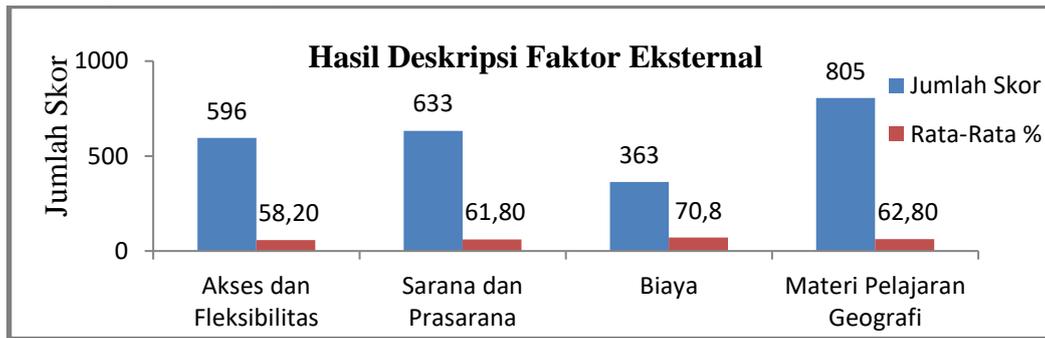


Gambar 1. Diagram Hasil Perhitungan Faktor Internal
(Sumber Gambar: Analisis Data Primer, 2022)

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal dalam problematika penggunaan *website learning* SIMPeL 12 diambil dari item soal nomor 14 sampai dengan nomor 15. Hasil skor tertinggi pada faktor eksternal adalah indikator materi pelajaran geografi yaitu 805 dan dengan persentase 62,8%. Materi pelajaran geografi mencakup ketertarikan, pemahaman, dan kesulitan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan SIMPeL 12. Hasil skor tertinggi kedua adalah indikator biaya yaitu 363 dan persentase 70,8%. Biaya mencakup tentang penggunaan kuota untuk mengikuti pembelajaran menggunakan SIMPeL 12. Hasil skor tertinggi ketiga adalah sarana dan prasarana dengan jumlah 633 dan

persentase 61,8%. Sarana dan prasarana dalam penelitian ini adalah ketersediaan gadget peserta didik dan jangkauan signal untuk mengakses SIMPeL 12. Hasil skor terendah terdapat pada indikator akses dan fleksibilitas dengan jumlah skor 596 dan persentase 58,2%. Akses dan fleksibilitas mencakup tentang kesulitan peserta didik dalam mengakses pembelajaran, penggunaan waktu, dan pemahaman peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan SIMPeL 12. Hasil perhitungan faktor eksternal dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Problematika Penggunaan *Website Learning* SIMPeL 12 Faktor Eksternal
(Sumber Gambar : Analisis Data Primer, 2022)

2. Hasil Belajar Geografi

Hasil belajar geografi diperoleh dari data sekunder yang berupa nilai ujian akhir semester peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 12 Semarang. Peneliti melakukan penghitungan distribusi frekuensi hasil belajar geografi kelas X IPS di SMA Negeri 12 Semarang yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Kelas	F	Kriteria	F	Persentase (%)
1	73,5-87	12	Baik Sekali	12	18,7
2	59-72,5	22	Baik	22	34,3
3	44,5-58	21	Cukup	21	33
4	30-43,5	9	Rendah	9	14
Jumlah				64	100%

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 2, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil belajar geografi dengan kriteria “Baik”. Kemudian peneliti menghitung KKM hasil belajar geografi dan mendapatkan hasil bahwa sebanyak 42 dari 64 sampel penelitian tidak mencapai nilai KKM dan hanya sebanyak 22 sampel yang tuntas nilai KKM.

3. Pengaruh Problematika Penggunaan *Website Learning* SIMPeL 12 Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 12 Semarang

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh problematika website learning SIMPeL 12 Terhadap hasil belajar geografi dengan menggunakan regresi linear sederhana. Uji prasyarat yang digunakan adalah dengan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, uji F, dan Uji T.

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,50894477
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,051
	Negative	-,095
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,095 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual pada uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,119	6,844		1,332	,188
Problematika	,016	,089	,023	,183	,855

a. Dependent Variable: RES_ABS

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar $0,855 > 0,05$, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

c. Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	4901,814	27	181,549	1,155	,339
	Linearity	704,094	1	704,094	4,478	,041
	Deviation from Linearity	4197,719	26	161,451	1,027	,463

		Within Groups				
		5660,124	36	157,226		
Total		10561,938	63			

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation of linearity* sebesar $0,463 > 0,05$, maka dapat ditarik keputusan terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan Variabel Y.

d. Uji F

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	704,094	1	704,094	4,428	,039 ^b
Residual	9857,843	62	158,997		
Total	10561,938	63			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Problematika

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai f hitung sebesar 4,428 sedangkan nilai f tabel yang didapatkan dari signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 64 adalah 3,993. Hal tersebut menunjukkan $f_{hitung} (4,428) > f_{tabel} (3,993)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y.

e. Uji T

Tabel 7. Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34,574	12,435		2,780	,007
Problematika	,341	,162	,258	2,104	,039

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 2,104 sedangkan t tabel yang didapatkan dari nilai signifikansi 0,05 dengan sampel 64 adalah 1,998. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,104) > t_{tabel} (1,998)$, maka terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

f. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,258 ^a	,067	,052	12,609

a. Predictors: (Constant), Problematika

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai r sebesar 0,258, artinya kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 25%. Sedangkan sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

g. Regresi Linear Sederhana

Tabel 9. Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized B	Std. Error			
(Constant)	34,574	12,435		2,780	,007
Problematika	,341	,162	,258	2,104	,039

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

(Sumber Tabel: Analisis Data Primer, 2022)

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa nilai a 34,574 dan nilai b sebesar 0,341, sehingga dapat dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi linear sederhana.

$$Y=3,574+0,341x$$

Hasil persamaan menunjukkan bahwa nilai a sebesar 34,574 tanpa ada tambahan dari variabel X , maka memiliki hasil yang tetap dan positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki pengaruh yang positif antara problematika penggunaan *website learning* SIMPEL 12 terhadap hasil belajar geografi.

Pembahasan

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa problematika penggunaan *website learning* SIMPEL 12 disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Problematika terbesar pada faktor internal disebabkan oleh indikator keluarga dengan persentase 73,8% kategori "Tinggi". Dukungan orang tua kepada peserta didik sangatlah penting, agar peserta didik merasa nyaman dan memiliki semangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran menggunakan SIMPEL 12. Jika lingkungan keluarga tidak mendukung maka peserta didik tidak akan merasa nyaman dan akan berdampak pada proses pembelajaran. Berbeda dengan lingkungan keluarga yang memberi kepercayaan dan dukungan, maka peserta didik akan merasa nyaman mengikuti

proses pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Astarini et al., 2016) Peserta didik suatu saat akan menghadapi berbagai permasalahan yang merasa tidak bisa diselesaikan sendiri, oleh karena itu mereka akan meminta dukungan keluarga dan orang sekitar. Jangan sampai peserta didik mencari dukungan dari hal lain bisa saja yang bersifat negatif.

Sedangkan problematika terbesar pada faktor eksternal disebabkan oleh indikator biaya dengan persentase 78,7% kategori "Tinggi". Biaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan kuota untuk mengikuti pembelajaran menggunakan SIMPEL 12. Peserta didik merasa keberatan dikarenakan harus mengakses SIMPEL 12 dari pagi sampai siang hari dan masih digunakan untuk mencari sumber-sumber belajar lain melalui internet. Pemerintah sudah membantu peserta didik dengan pemberian kuota belajar secara gratis tiap bulan, namun belum cukup untuk mencukupi kebutuhan pembelajaran setiap harinya. Sama halnya dengan penelitian (Mahendra et al., 2021) salah satu kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah kuota internet. Kuota belajar yang diberikan oleh pemerintah tidak mencukupi dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran kuota yang dipakai melebihi dari kuota belajar.

Hasil analisis pada tujuan kedua yaitu hasil belajar geografi, sebesar 65,6% peserta didik yang menjadi sampel memperoleh nilai tidak tuntas dan hanya sebesar 34,4% peserta didik yang menjadi sampel memperoleh nilai tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor. Sejalan dengan penelitian lain (A'dadiyyah, 2021) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik menurun sejak pandemi covid-19 dikarenakan banyaknya hambatan dari aspek psikologi, fisik, serta lingkungan sekitar.

Hasil analisis pada tujuan ketiga menunjukkan bahwa adanya pengaruh problematika penggunaan *website learning* terhadap hasil belajar geografi di SMA Negeri 12 Semarang sebesar 25%, sedangkan sebanyak 75% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. Sejalan dengan penelitian (Animar, 2020) bahwa terjadi

perbedaan yang signifikan antara pembelajaran daring dengan hasil belajar mata pelajaran geografi selama pandemi covid-19. Hasil belajar pada saat pembelajaran tatap muka lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada saat pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Pembelajaran daring di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan dengan menggunakan website learning yang bernama SIMPeL 12. Namun, seiring berjalannya waktu pembelajaran daring menggunakan SIMPeL 12 terdapat problematika yang dirasakan oleh peserta didik, mulai dari faktor internal hingga eksternal dengan masing-masing tergolong dalam kriteria “Tinggi”. Hasil belajar geografi cenderung menurun dan tergolong dalam kriteria “Rendah” dikarenakan sebanyak 65,6% tidak tuntas KKM. Adanya pengaruh problematika penggunaan website learning SIMPeL 12 terhadap hasil belajar geografi sebesar 25%.

DAFTAR PUSTAKA

- A'dadiyyah, N. L. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 40–49.
- Animar, A. (2020). Studi Dampak Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Sikur. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 231–239.
- Astarini, D., Nirwana, H., & Ahmad, R. (2016). Hubungan antara Konsep Diri Sosial, Persepsi

Siswa tentang Dukungan Sosial Orangtua, dan Teman Sebaya dengan Komunikasi Interpersonal Siswa dan Implikasinya terhadap Pelayanan Bimbingan dan Konseli. *Konselor*, 5(4), 247.

- Effendi Ridwan, sapriya, B. M. (2009). *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. PJJ S-1 PGSD Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Ihwanah, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Pada Era Pandemi Covid-19. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 44–51.
- Mahendra, G. S., Tinggi, S., & Komputer, I. (2021). Pembelajaran Daring Dan Teknologi Yang Mendukungnya - Kuota Kemendikbud , Infrastruktur Dan Pembelajaran Adaptif Sebagai Solusi Pendidikan Pada Era Pandemi Di Indonesia. STMIK STIKOM. Bali
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syafrin, & Muslimah. (2021). Problematika Pembelajaran E-learning dimasa Pandemi Covid-19 bagi Santri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyyah Kotawaringin Barat. *Al-Qiyam*, 2(1), 10–16.
- Yuhefizar. (2011). *Cara Mudah Membangun Website BerbasisCMS JOOMLA* (1st ed.). Elex Media Komputindo.